



DAFTAR PUSTAKA

- Anderies, J. M., Jansens, M. A., & Ostrom, E. (2004). A framework to analyze the robustness of social-ecological systems from an institutional perspective. Diakses dari <http://www.ecologyandsociety.org/vol9/iss1/art18>.
- Arnoldo C.H, Fay, C., Effendi, E. (2006). Memperkokoh pengelolaan hutan Indonesia. Indonesia, Bogor: World Agroforestry Centre.
- (BSN) Badan Standarisasi Nasional Indonesia. (2010). Standar Nasional Indonesia (SNI 7645:2010): Klasifikasi Penutup Lahan. Jakarta.
- (BPS) Badan Pusat Statistik. (2010). Sensus Penduduk tahun 2010. SP2010. Jakarta.
- Biggs, R., Schlüter, M., Schoon, L.M. (2015). Principles for building resilience: sustaining ecosystem services in social-ecological systems. United Kingdom, Cambridge: Cambridge University Press.
- Bobsin, C.R., Bormann, B.T, Miller, M.L. (2022). Perspectives: ethnoforestry, ecosystem wellbeing, and collaborative learning in the Pacific Northwest. Forest Ecology and Management. Doi:10.1016/j.foreco120738.
- BPS via Indonesia.go.id. (2010).
- Ching, F.D.K. (1979). Architecture form, space and order (4th Edition). New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Coman dan Bogdan (2019). Sistem Sosial.
- Creswell, J.W (2018). Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches. United States, America:Sage Publications.Inc (5th Edition).
- Darjadi, L. (1980). Sendi-sendi silvikultur. Indonesia, Jakarta: BPLPP Departemen Pertanian.
- Devi, Y.S. (2012). Analisis strategi bersaing rusunami Kalibata city. Tidak dipublikasikan Tesis Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Indonesia.
- Diesendorf, M. dan Hamilton, C. (1997). Human Ecology, Human Economy. Sydney: Allen & Unwin.
- Direktorat Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH). (2009). Hasil Penafsiran Tutupan Lahan Se-Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Direktorat Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH). (2015). Hasil Penafsiran Tutupan Lahan Se-Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Direktorat Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH). (2019). Hasil Penafsiran Tutupan Lahan Se-Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Direktorat Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH). (2021). Hasil Penafsiran Tutupan Lahan Se-Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Dinas Kehutanan (2017). Laporan Identifikasi Usulan Hutan Adat di Provinsi Bali. Tidak Diterbitkan.
- Effendi, Ridwan, spk. 2007. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Bandung: Kencana Prenada Media Group.



- Jensen, J.R. (2005). *Introductory Digital Image Processing: A Remote Sensing Perspective*. 3rd Edition, Clarke, K.C., Ed., Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Kartodiharjo, H. (2021). Dosa dan masa depan planet kita: percikan pemikiran tentang tata kelola, kebijakan, serta politik kehutanan dan lingkungan. Indonesia, Bogor: Foresta Darmaga.
- Kimmins, J.P. (2008). From science to stewardship: harnessing forest ecology in the service society. *Forest Ecology and Management*, 256 (10), 1625-1635. Doi:10.1371/foreco.pbio.02.057.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat, 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Magdoff, F., Foster, J.B. (2011). What every environmentalist needs to know about capitalism: a citizen's guide to capitalism and the environment. New York: Monthly Review, 2011.
- Marten, G.G. (2001). *Human Ecology: Basic Concept for Sustainable Development*. New York: Earthscan Publications
- Marwasta, D. (2022). *Sistem Sosial dan Lingkungan*. Diberikan pada Mata Kuliah Lingkungan Sosial. Indonesia, Yogyakarta: Pascasarjana UGM.
- Meliala, N.B. (2018). Dampak berlakunya SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.6746/MENLHK-PSKL/KUM.1/12/2016 terhadap pengelolaan hutan adat Ammatoa Kajang, Bulukumba, Sulawesi Selatan. Tidak dipublikasikan Skripsi Departemen Hukum Adat, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.
- Mayring, P. (2014). Qualitative content analysis- theoretical foundation, basic Procedures and software solution. Kalgenfurt, Austria.
- Muhsin, Fatmawati, Sappewali, (2002). Penginderaan jauh untuk kebencanaan hidrometeorologi. Pasaman: Azka Pustaka.
- Mutmainah, L., Mustansyir, R., Tjahyadi, S. (2020). Kapitalisme, krisis ekologi, dan keadilan intergenerasi: analisis kritis atas problem pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. *Mozaik Humaniora*, 20(1), 57-69. Doi: 10.20473/mozaik.v20i1.15754.
- Nandika, D. (2005). *Hutan bagi ketahanan nasional*. Indonesia, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Notohadiprawiro,T. (2006). Kemampuan dan keseuaian lahan: pengertian dan penetapannya. Indonesia. Yogyakarta: Ilmu Tanah UGM.
- Nugroho, Yuli P, et al. (2020). *Jejak Langkah Hutan Adat 2016-2020*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta
- Odum, E.P. (1971). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Ostrom E. (2009). A general framework for analyzing sustainability of socio-ecological system. *Science* 325: 419-422.



- Purnama, I., L., S. (2021). Konservasi sumber daya dan lingkungan. Diberikan pada Mata Kuliah Konservasi Sumber Daya dan Lingkungan. Indonesia, Yogyakarta: Pascasarjana UGM.
- Puspitasari, Y.D. (2018). Etnoekologi pengelolaan hutan adat Wana Posangke. Tesis. Indonesia, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Rahman, F. (2022). Peranan masyarakat adat dalam konservasi lingkungan. Diakses dari <https://pslh.ugm.ac.id/peranan-masyarakat-adat-dalam-konservasi-lingkungan/>.
- Rangkuti, Freddy. (2016). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Gramedia, Jakarta.
- Pearce II, John A and Richard B. Robinson, Jr. (1996). Strategic Management, Richard D. Irwin, Inc., USA.
- Sabardi, L. (2017). Konstruksi MHA dalam Pasal 18B UUD RI. Jurnal Hukum dan Pembangunan Tahun ke-43 No.2 April-Juni.
- Safitri, D., Putra F.F., Marini, A. (2020). Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Tangerang: PT. Pustaka Mandiri.
- Said, M. (2020). Regulasi dan Progress Penetapan Status Hutan Adat. Disampaikan pada Rapat Terbatas di Provinsi Jambi, Jumat, 18 Maret 2022. Jambi. Tidak Diterbitkan.
- Said, M. (2021). Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan nomor 9 tahun 2021 tentang pengelolaan perhutanan sosial. Disampaikan pada Sosialisasi P.9 Tahun 2021. Indonesia, Jakarta: Manggala Wanabakti. Tidak Diterbitkan.
- Saifuddin, A. F. (2006). Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma. Jakarta: Kencana.
- Saragih, Djaren, Pengantar Hukum Adat Indonesia, (Bandung, Tarsito, 1996).
- Semedi, P. (2022). Menata kelembagaan strategi jangka benah untuk penyelesaian dan penataan kebun sawit dalam kawasan hutan. Disampaikan dalam Lokakarya Nasional Dies Natalis Fakultas Kehutanan UGM ke-59. Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi (2008). Budaya Indonesia (Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singh, R.K., Hussain, S.M, Riba, T., Singh, A., Padung, E., Rallen, O., Lego, Y.J., Bhardwaj, A., K. (2018). Classification and management of community forests in Indian Eastern Himalayas: implications on ecosystem services, conservation and livelihoods. Ecological Processes, 7:27, 1-15. Doi:10.1186/s13717-018-0137-5.
- Sjaafrie, N., D., M. (2018). Identifikasi Sistem Sosial Ekologis Ekosistem Lamun di Kabupaten Bintan. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI.
- Spradley, James P. (1997). Metode Etnografi. Indonesia, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Spurr, H.S and B.P. Barners. 1980. Forest Ecology. John Wiley & Sons Inc. New York
- Steiner, Frederick. (2002). Human Ecology, Following Nature's Lead. Washington, Covelo, London: Island Press.



- Subarudi. (2014). Kebijakan pengelolaan hutan adat pasca putusan Mahkamah Konstitusi No.35/PUU-X/2012: suatu tinjauan kritis. *Jurnal Analis Kebijakan Kehutanan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan. Indonesia, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*). Indonesia, Bandung:CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sulistijowati, M. (1991). Tipologi arsitektur pada rumah kolonial Surabaya dengan kasus perumahan Plampitan dan sekitarnya. Tidak dipublikasikan, Pusat Penelitian, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Suratmo, F. G. (1993). Analisis mengenai dampak lingkungan. Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surpha, I Wayan (2002). *Seputar Desa Pakraman dan Adat Bali*. Indonesia, Denpasar: PT. Offset BP
- Wall, D. (2020). *The rise of the green left:inside the worldwide ecosocialists movement*. Norhampton: Pluto Press.
- Washington-Allen RA, Ramsey R, West NE, & Norton BE. (2008). Quantification of the ecological resilience of drylands using digital remote sensing. *Ecology and Society* 13(1), 33.
- White, M. D., & Marsh, E. E. (2006). Content analysis: a flexible methodology. *Library Trends*, 55(I), 22–45. Doi:10.1353/lib.2006.0053.
- Widajanto, R., Sumardjono&Maria, S.W. (2018). Pengaruh undang-undang nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan terhadap hak masyarakat hukum adat untuk mengelola hutan jati Gendereh Kabupaten Sumedang. Tidak dipublikasikan, Tesis Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada.
- Widyanta, A.B. (2013). *Ekososialisme mengungkap kembali pemikiran ekonomi-politik lingkungan Ernst Friedrich Schumacher*. Tidak dipublikasikan Tesis Pascasarjana Sosiologi, Universitas Gadjah Mada.
- Wirawan, I Ketut. (2017). *Hukum Adat Bali*. Fakultas Hukum, Universitas Udayana. Tidak Diterbitkan.
- Wisnu, Yayasan. (2001). “Usulan Rencana Pengelolaan Ruang dan Kawasan Desa Adat Tenganan Pegringging, Kecamatan Manggis, Kabupaten Dati II Karangasem, Bali” dalam Penyiapan Usulan Pengelolaan Ruang dan Kawasan. Laporan Kegiatan. Tidak diterbitkan.
- Yasmini, Wayan Yanik. (2018). Keberadaan Awig-awig sebagai Landasan Hukum Adat Masyarakat Hindu di Karangasem. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Hindu Amlapura*:Volume 10 Nomor 1 Januari 2019, ISSN: 2087-0760.
- Zed, M. (2017). Metode penelitian kepustakaan. Indonesia, Jakarta: Yayasan Pustaka OborIndonesia.